

REDESAIN FASILITAS UMUM HALTE SMPN 7 TEGAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN TINGKAT KENYAMANAN UNTUK MENDUKUNG PEREKONOMIAN DAN PARIWISATA KOTA TEGAL

Silvia Afida Fahmi

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan
Perintis Kemerdekaan, Slerok, Tegal Timur, Kota
Tegal, Jawa Tengah (52125)
silvia.afd09@gmail.com

Rizalul Permana Adi

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan
Perintis Kemerdekaan, Slerok, Tegal Timur, Kota
Tegal, Jawa Tengah (52125)
rizalulpermana@gmail.com

Mirza Ayu Nur Rohma

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan
Perintis Kemerdekaan, Slerok, Tegal Timur, Kota
Tegal, Jawa Tengah (52125)
mirzaayu2003@gmail.com

Mahendra Yoga Saputra

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan
Perintis Kemerdekaan, Slerok, Tegal Timur, Kota
Tegal, Jawa Tengah (52125)
mahendrayogasaputra.mys@gmail.com

Abstract

Public facilities in the form of bus stops are able to support traffic movement. With the existence of a bus stop which is a place to wait for the arrival of the bus or microbus, the economy and tourism can be supported. A decent and comfortable stop can attract users. For this reason, research is needed to determine the comfort level of this bus stop. This research was conducted by conducting surveys and filling out questionnaires. The subjects taken in this study were the bus stop at SMPN 7 Tegal. The results showed that the comfort level of the SMPN 7 Tegal bus stop was at a moderate level. For this reason, in an effort to improve comfort, the redesign of the bus stop needs to be carried out with the hope that the comfort level will be high.

Keywords: Facility, Bus Stop, Convenience, Redesain

Abstrak

Fasilitas umum berupa halte bus mampu untuk menunjang pergerakan lalu lintas. Dengan adanya halte dimana merupakan tempat untuk menunggu datangnya bus atau mikrolet tersebut perekonomian dan pariwisata dapat didukung. Halte yang layak dan nyaman mampu menarik penggunanya. Untuk itu diperlukan adanya penelitian guna mengetahui tingkat kenyamanan dari halte ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan survei dan pengisian kuesioner. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah Halte SMPN 7 Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan dari Halte SMPN 7 Tegal berada pada tingkat sedang. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kenyamanannya, redesign halte perlu diadakan dengan harapan bahwasannya tingkat kenyamanannya menjadi tinggi.

Kata Kunci: Fasilitas, Halte, Kenyamanan, Redesain

PENDAHULUAN

Dewasa ini sektor transportasi sangat penting dalam menunjang kelancaran dalam dunia usaha maupun pendidikan, terutama untuk membantu para karyawan atau pelajar untuk pergi ke kantor ataupun kampus/sekolah maupun membantu karyawan dalam bepergian untuk

menjalankan tugas kantor. Tidak hanya hal itu saja, namun transportasi juga menunjang peningkatan perekonomian dan pariwisata kota. Untuk itu maka pemerintah menyediakan jasa angkutan umum seperti bus ataupun mikrolet. Dalam mendukung sarana umum tersebut maka salah satunya dibangun halte yang dapat digunakan untuk menunggu datangnya bus atau mikrolet tersebut.

Pembangunan halte di wilayah Tegal sudah hampir merata dan sudah banyak halte yang digunakan sebagaimana mestinya. Seperti sampel objek dalam penelitian kali ini yaitu Halte SMP N 7 Tegal yang terletak di jalan Kapten Sudibjo. Halte ini terletak tepat di depan sebuah instansi sekolah menengah atas (SMP) sehingga dalam fungsinya sering digunakan oleh siswa-siswi dan tak terkecuali masyarakat umum. Namun seiring berjalannya waktu masih banyak terlihat adanya masyarakat yang tidak menggunakan halte sebagai mestinya. Masyarakat masih saja menunggu kedatangan bus di pinggir jalan bukan di halte, sehingga dapat menimbulkan kemacetan karena bus harus berhenti kapan saja untuk menaikkan penumpang. Hal itu juga dapat menimbulkan kecelakaan. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dari pengguna halte tersebut dan juga faktor dari kualitas fungsi halte tersebut yang meliputi desain halte itu sendiri maupun lingkungan di sekitarnya.

Mengenai kualitas Pembangunan halte yang kurang nyaman tersebut dapat terjadi dikarenakan kontraktor dan pemerintah dalam membangun halte tidak memperhatikan faktor-faktor ergonomi dan faktor lingkungan melainkan hanya dari aspek biaya maupun aspek-aspek yang lain seperti lamanya waktu pembuatan. Masalah-masalah tersebut menyebabkan halte tidak berfungsi efektif, sehingga dirasakan perlu untuk dilakukan analisis dan ergonomi serta perbaikan halte yang ergonomis. Ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang sistematis, untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan, dan keterbatasan manusia untuk merancang sistem kerja yaitu suatu sistem hubungan antara manusia dan mesin yang dipertimbangkan sebagai sistem integral, perancangan suatu peralatan dan fasilitas kerja dan interaksi manusia secara lebih baik. Sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu dengan efektif, aman, dan nyaman. Faktor ergonomi ini memperhatikan kenyamanan pengguna halte berdasarkan dimensi tubuh manusia dan keamanan agar tidak terjadi kecelakaan. Maka faktor ergonomi dan faktor lingkungan sangat penting dalam merancang sebuah halte karena dapat meningkatkan kenyamanan dan dapat memberikan rasa aman bagi pengguna halte tersebut.

Dari permasalahan di atas, selayaknya sebuah halte sebagai fasilitas pendukung transportasi dapat memberikan pelayanan yang lebih layak bagi masyarakat dengan memperhatikan kualitas tatanan ruang sirkulasi pada halte, yang dapat memberikan kenyamanan gerak dan memberikan rasa aman melalui pendekatan studi gerak ergonomi, sehingga dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan halte sebagai fasilitas umum untuk tempat menunggu angkutan umum.

TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kenyamanan dan kelayakan dari Halte SMP N 7 Tegal. Apabila sudah mendapatkan hasil

tersebut maka tujuan berikutnya adalah mengetahui bagaimana cara agar dapat meningkatkan kenyamanan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan penggunaan fasilitas umum untuk menunjang pergerakan lalu lintas. Fasilitas umum yang layak akan menarik pengguna kendaraan umum terutama halte. Sehingga diperlukannya penelitian mengenai kenyamanan fasilitas umum ini terutama di Halte SMPN 7 Tegal. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dan kuesioner yang ditanyakan kepada pengguna halte sampai terkumpul 50 responden yang telah menjawab. Pelaksanaan pengumpulan data terhadap kepuasan fasilitas publik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil pengolahan data survei. Survei dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu Halte SMP N 7 Tegal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan kali ini dimulai dari pembahasan data kenyamanan berdasarkan jenis kelamin responden. Dapat kita ketahui dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pengisian biodata responden berdasarkan jenis kelamin. Dari data tersebut didapatkan hasil bahwa pengisian kuesioner ini didominasi oleh laki-laki yaitu sekitar 61,5% dan sisanya berjenis kelamin perempuan.



Gambar 1. Grafik Jenis Kelamin Pemilih

Selain jenis kelamin, pengisian biodata di kuesioner terdapat juga usia. Usia responden didominasi dengan usia 20 tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya 32,3% orang. Urutan yang kedua yaitu usia 19 tahun dengan perolehan persentase sebesar 18,5 %. Begitu pula dengan responden yang berusia 21 tahun. Mereka menempati urutan ketiga terbesar dalam pengisian kuesioner ini.

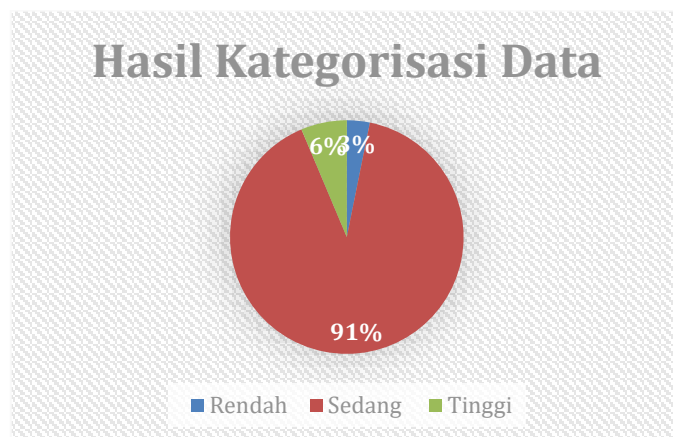


Gambar 2. Grafik Usia Pemilih

Tingkat kenyamanan pada penelitian ini diukur dengan adanya survei dan kuesioner. Data dari survei diperoleh bahwa kondisi halte SMP N 7 Tegal belum cukup nyaman. Hal ini dibuktikan dengan pohon-pohon di sekitar halte belum cukup memberikan keteduhan yang tinggi, saluran air dan pembuangan sampah yang mengeluarkan bau, tidak adanya saluran air bersih, tidak adanya akses bagi penyandang disabilitas, dan info jalur keberangkatan-kepergian bus. Selain itu, kuesioner juga menjadi alat untuk mengukur tingkat kenyamanan halte ini. Data yang telah didapat dari kuesioner akan diolah sesuai dengan kategorisasi data. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian diberikan hasil sesuai dengan kategorisasinya masing-masing. Adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Data

Kategori		Ketentuan	
Rendah	x	<	20
Sedang	20	< x <=	30
Tinggi	x	>	30



Gambar 3. Hasil Kategorisasi Data

Dari kategorisasi tersebut dapat diketahui tingkat kepuasan responden akan kenyamanan halte ini. Hasil tersebut dapat dilihat dari kategorisasi data tingkat rendah sebesar 6%, sedang 91%, dan tinggi sebesar 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategorisasi data dari

pengisian kuesioner ini rata-rata berkategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kenyamanan responden terhadap Halte SMP N 7 Tegal belum cukup untuk memenuhi kenyamanan yang optimal.

Kondisi eksisting saat ini di Halte SMP N 7 Tegal yang berada di depan sekolah menjadi titik kumpul orang tua untuk antar jemput anak mereka. Untuk memenuhi pendataan penelitian ini dilakukannya survei dan pengisian kuesioner. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan dari fasilitas ini. Dari hasil survei dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner didapatkan hasil bahwa halte ini berdiri di atas gorong-gorong yang menimbulkan aroma tidak sedap tidak dan ditambah lagi oleh tempat sampah yang tidak terawat. Pada Halte SMP N 7 Tegal terdapat banyak poster iklan dan terdapat banyak coret-coretan tangan yang mengganggu pemandangan halte. Untuk fasilitas di halte termasuk kurang memadai untuk pengguna halte dikarenakan kurang nyamannya kursi halte, kurangnya pencahayaan, dan kurangnya fasilitas lainnya yang dapat menunjang penggunaan halte. Sehingga dalam hal ini perlu dilakukannya redesain dari halte ini meningkatkan kenyamanannya.



Gambar 4. Kondisi Eksisting Halte SMP N 7 Tegal

Proses redesain tidak semata-mata langsung dilakukan. Hal ini memerlukan waktu yang begitu banyak. Tahapan redesain yang pertama yaitu menentukan fasilitas yang akan di redesain. Setelah itu menyusun instrumen survei dan kuesioner. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel adalah langkah berikutnya. Responden yang menjadi sasaran segera ditentukan setelah tahap ini. Pengajuan proposal untuk kegiatan survei dilakukan agar dapat melakukan kegiatan survei ini. Setelah proposal disetujui, survei dan kuesioner dapat dilaksanakan dengan segera. Survei dan kuesioner nantinya menghasilkan data-data yang bisa menjadi acuan untuk melakukan redesain. Apabila data sudah terkumpul maka dilakukan redesain dengan tingkat kenyamanan yang lebih optimal apabila fasilitas yang dipilih memperoleh hasil yang belum benar-benar layak.

Dikarenakan hasil yang diperoleh dari survei dan kuesioner bahwa Halte SMP N 7 Tegal belum memiliki tingkat kenyamanan yang tinggi maka perlu dilakukan sebuah kegiatan redesain. Adapun hasil dari redesain ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Redesain

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil mengenai tingkat kenyamanan responden terhadap Halte SMP N 7 Tegal adalah kurang layak. Yang artinya dalam hal ini kelayakan dan ergonomi pada fasilitas tersebut belum terpenuhi. Agar dapat terpenuhi, salah satu caranya adalah dengan melakukan redesain objek penelitian. Dengan adanya redesain diharapkan tingkat kelayakan dan ergonomi Halte SMP N 7 Tegal dapat segera terpenuhi. Hasil ini disebut telah menjawab apa yang sudah menjadi tujuan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A., & Darajat, T. M. 2014. Desain Halte untuk Masyarakat Urban (Studi Kasus: Daerah Jakarta dan Sekitarnya). DESAIN HALTE UNTUK MASYARAKAT URBAN (STUDI KASUS: DAERAH JAKARTA DAN SEKITARNYA).
- RAMADHAN, I. 2020. PERANCANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI UNTUK MENUNJANG KONEKTIVITAS ANTARA STASIUN LRT, HALTE BRT, DAN STASIUN COMMUTER CAWANG (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rachmawati, D. A., Sadika, F., & Adiluhung, H. 2019. Perancangan Ulang Komponen Halte Tmb Berdasarkan Kebutuhan Penyandang Disabilitas (studi Kasus Tunadaksa). eProceedings of Art & Design, vol. 6(2).

Lathifah, N. N., Sadika, F., & Adiluhung, H. 2019. Perancangan Ulang Komponen Halte Tmb Berdasarkan Kebutuhan Penyandang Disabilitas {studi Kasus Manusia Lanjut Usia (lansia)}. eProceedings of Art & Design, vol. 6(2).